

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan cara penulis datang ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dengan pendekatan penelitian kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif dengan menggunakan logika ilmiah dan menekankan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir informal dan argumentatif. Bogdan dan Taylor (1975), mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sejalan dengan pendapat itu, Kirk dan Miller (dalam Moeleong, 1990) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana pendekatan ini menggambarkan dan menjelaskan kondisi yang benar-benar terjadi, menjadikannya dalam bentuk dekskripsi kata dan kalimat, yang akan memperjelas mengenai peran pustakawan terhadap pelayanan perpustakaan di SMPN 23 Banjarmasin.

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014). h. 8.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Spradley (1979) subjek penelitian adalah sumber informasi dalam penelitian, sementara itu menurut Moleong (1990) subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.² Jadi subjek pada penelitian ini ialah Kepala Perpustakaan, pustakawan dan pemustaka di SMPN 23 Banjarmasin.

Adapun objek pada penelitian ini ialah peran pustakawan terhadap pelayanan Perpustakaan di SMPN 23 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Subroto, Data dalam sebuah penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian.³

Data pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pustakawan dalam meningkatkan layanan di perpustakaan SMPN 23 Banjarmasin dan kendala apa saja yang dihadapi pustakawan dalam

² *Ibid*, h. 61-62.

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 107.

pelayanan perpustakaan di SMPN 23 Banjarmasin. Data penunjang berupa bahan rujukan atau referensi buku, jurnal, dan lain-lain.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. Informan, yaitu pustakawan dan pemustaka di SMPN 23 Banjarmasin.
- b. Dokumen, yaitu segala dokumen atau data mengenai dengan masalah penelitian yang berupa sumber tertulis atau bentuk laporan yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan menggunakan 3 cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.⁴

Teknik ini digunakan peneliti dengan mengunjungi dan mengamati secara langsung bagaimana seorang pustakawan sekolah mengatur sistem

⁴ *Ibid...*, h. 132.

layanan agar berjalan dengan baik selama jam kerja serta mengetahui secara langsung keadaan lokasi dimana penelitian dilakukan yaitu di Perpustakaan SMPN 23 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Sebagai sebuah metode dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara memiliki beberapa karakteristik yang menjadi tantangan tersendiri dalam penelitian. Karakteristik dari teknik wawancara adalah eksplorasi mendalam dan observasi menyeluruh terhadap sebuah fenomena yang menjadi obyek penelitian. Wawancara paling umum melibatkan setidaknya dua orang – satu orang sebagai pewawancara dan satu orang sebagai narasumber.⁵ Denzin mendefinisikan wawancara sebagai percakapan *face to face* (tatap muka), dimana salah satu pihak menggali informasi dari lawan bicaranya. Menurut Black dan Champion (1976) wawancara adalah suatu komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi (dari salah satu pihak).⁶

Sebagaimana kita tahu ada berbagai jenis teknik wawancara dari yang terstruktur, tidak terstruktur, dan semi berstruktur. Peneliti menggunakan jenis teknik semi berstruktur yang mana penelitian ini bisa menggunakan pedoman wawancara serta urutan pengajuan pertanyaan-

⁵ Seng Hansen, “Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi”. *Jurnal Teknik Sipil: Teoretis dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil*. vol. XXVII, no. 3 (2020). h. 284.

⁶ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021). h. 1.

pertanyaan bersifat fleksibel tergantung pada arah pembicaraan, dengan metode teknik ini memungkinkan pertanyaan baru dari penanya muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalan informasi dapat dilakukan lebih mendalam. Dengan teknik pengumpulan data ini, peneliti bermaksud untuk memperoleh data tentang peran pustakawan terhadap pelayanan perpustakaan di SMPN 23 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen juga bisa digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian kualitatif.⁷ Pengertian dokumentasi secara umum dapat disimak dari pemakaian kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Yrama Widya (2010) dokumen adalah surat atau tanda bukti tentang suatu peristiwa yang terjadi. Dokumen adalah kumpulan data yang terbentuk nyata dan diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data yang disebut dengan proses dokumentasi.⁸

Peneliti menggunakan metode dokumentasi bertujuan untuk dapat mengetahui permasalahan yang sedang diteliti, terutama dalam melengkapi data sejarah Perpustakaan Sekolah SMPN 23 Banjarmasin, data siswa

⁷ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016). h. 49.

⁸ Ekal Prasetyo, "Sistem Informasi Dokumentasi dan Kearsipan Berbasis *Client Server* Pada Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu". *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu (TIPS)*. vol. VII, no. 2 (2017). h. 3.

yang akan meminjam buku dan penunjangn lainnya untuk melengkapi data yang diperlukan.

Tabel 3.1
Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok peran pustakawan dalam meningkatkan layanan meliputi: a. Sebagai Manajer b. Sebagai Edukator c. Sebagai Administrator d. Sebagai Supervisor	Kepala Perpustakaan, Pustakawan, Pemustaka	Observasi dan Wawancara
2	Kendala pustakawan dalam meningkatkan layanan perpustakaan	Kepala Perpustakaan, Pustakawan	Obeservasi dan Wawancara

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupa mencari makna”.⁹ Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data hasil penelitian akan dilakukan dengan berbagai cara mengorganisasi data yang sesuai dengan masalah penelitian untuk

⁹ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”. *Al-Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*. vol. XVII, no. 33 (2018). h. 84.

memperoleh hasil yang diinginkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, yaitu:

1. Melakukan reduksi data (peringkasan data), reduksi data adalah proses pemilihan pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi meliputi; meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus.
2. Penyajian data, adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah teoat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.
3. Penyimpulan. Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Penyimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan.

4. Kesimpulan akhir. Didapat berdasarkan kesimpulan sementara. Dan kesimpulan akhir ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.¹⁰

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan menggunakan bahan referensi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *literature review*, yaitu literatur yang dikumpulkan dari beragam sumber seperti buku, artikel ilmiah, dan jurnal yang terkait dengan teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini hanya Teknik Triangulasi.¹¹

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Penggunaan multimetode (triangulasi) pada keilmuaan sosial-humaniora sebagaimana dikatakan Olsen dengan syarat tertentu dapat dilakukan dengan penggabungan anatar metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.

¹⁰ *Ibid...*, 94.

¹¹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. vol. XII, no. 3, (2020). h. 147.

Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal lain untuk pengecekan dan perbandingan data. Hal-hal lain yang dipakai untuk pengecekan dan perbandingan data itu adalah sumber, metode, peneliti, dan teori. Dalam penelitian kualitatif dikenal empat jenis teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber (data triangulation), triangulasi peneliti (investigator triangulation), triangulasi metodologis (methodological triangulation), dan triangulasi teoritis (theorital triangulation).¹²

Teknik Triangulasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menghilangkan keraguan tersebut, walaupun tidak sedikit yang masih belum mengetahui makna sesungguhnya dan apa tujuan dari triangulasi di dalam sebuah perisetan, disebabkan oleh kurangnya tentang pemahaman tersebut. Hakikat triangulasi merupakan sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang periset pada saat periset tersebut mengumpulkan serta menganalisis data. Ide yang menjadi dasarnya yaitu fenomena yang akan dan telah diteliti dapat dimaknai dan dipahami dengan baik sehingga kemudian diperoleh sebuah kebenaran dengan tingkatan yang lebih tinggi jika dipandang melalui pendekatan dari berbagai sudut pandang.

Metode triangulasi ialah salah satu metode yang dicoba buat menguji suatu informasi dikatakan valid ataupun tidak terhadap informasi yang diperoleh dari riset. Metode triangulasi merupakan metode dalam pengumpulan informasi serta sumber yang sudah terdapat. Triangulasi juga

¹² Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. vol. XXII, no. 1. (Juni, 2016). h. 75.

digunakan untuk mematangkan konsistensi metode silang, seperti observasi lapangan atau pengamatan dan wawancara atau dengan penggunaan metode yang sama, seperti beberapa informan diwawancarai dalam kurun waktu tertentu. Sehingga membagi triangulasi sumber, teknik dan waktu.¹³

Triangulasi dalam perisetan dapat ditujuakan untuk menguji daya dapat dipercaya yang berarti data diperiksa dan dicek dari berbagai sumber data dengan cara yang beragam, dan waktu yang berbeda. Triangulasi juga digunakan untuk mematangkan konsistensi metode silang, seperti observasi lapangan atau pengamatan dan wawancara atau dengan penggunaan metode yang sama, seperti beberapa informan diwawancarai dalam kurun waktu tertentu. Sehingga membagi triangulasi menjadi triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Penelitian ini menggunakan triangualisi teknik. Triangualisi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. periset menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak (Sugiyono, 2013).¹⁴

¹³ Andarusni Alfasyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapkan Trianglulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial". *Jurnal Historis: Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*. vol. V. no. 2, (2020). h. 147.

¹⁴ *Ibid*, h. 149.